

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAGI PEMBINAAN SIKAP DAN PERILAKU KEAGAMAAN
SISWA TUNAGRAHITA RINGAN
(STUDI KASUS DI SMPLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

SITI HALIMAH
NIM. 07410175

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Halimah

NIM : 07410175

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 10 Mei 2011

Yang menyatakan



Siti Halimah

NIM : 07410175

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Siti Halimah

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Siti Halimah

NIM : 07410175

Judul : Implementasi Pendidikan Agama Islam Bagi Pembinaan Sikap dan Perilaku Keagamaan Siswa Tunagrahita Ringan (Studi Kasus Di SMPLB Negeri Pembina Yogyakarta)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 13 Juni 2011

Pembimbing

Drs. Nur Munajat, M. Si

NIP. 19680110 199903 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/106/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAGI PEMBINAAN SIKAP DAN PERILAKU KEAGAMAAN
SISWA TUNAGRAHITA RINGAN
(STUDI KASUS DI SMPLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI HALIMAH

NIM : 07410175

Hari Jum'at tanggal 24 Juni 2011

Telah dimunaqasyahkan pada:

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji I

Dra. Hj. Afyah, AS., M.Si.
NIP. 19470414 198003 2 001

Penguji II

Drs. Radino, M.Ag
NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, 05 JUL 2011

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Drs. H. Slamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

نَحْنُ مَعَا ثِرَ الْأَنْبِيَاءِ أَمْرًا أَنْ نُنَزِّلَ النَّاسَ مَنَازِلَهُمْ وَ نُكَلِّمَهُمْ
عَلَى قَدْرِ عُقُولِهِمْ (الحدِيث)

*“Kami para Nabi diutus menempatkan masing-masing orang pada tempatnya, dan berbicara pada mereka menurut tingkat pemikirannya.”
(Hadis ini diriwayatkan pada sebagian dari Abi Bakar bin Asy Syukhair dari Umar dan pada Abi Dawud dari Aisyah)..¹*

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا (البقرة: ٢٨٦)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”²

(Q.S : Al Baqarah : 286)

¹ Hadist Riwayat pada sebagian dari Abi Bakar bin Asy Syukhair dari Umar dan pada Abi Dawud dari Aisyah dalam *Ihya Ulumuddin/ihya al Ghazali*, karya Imam al Ghazali terj: Moh. Zuhri. Jilid I, (Semarang :CV. As Syifa, ,1990), hal.177.

² *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV. Penerbit J-ART, 2004), hlm. 50.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Ku Persembahkan Untuk Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَهُ أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dengan segala keterbatasan yang ada pada penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam. Penulis bersyukur dapat menyelesaikan dan mempersembahkan sebuah tulisan yang berjudul “Implementasi Pendidikan Agama Islam Bagi Pembinaan Sikap dan Perilaku Keagamaan Siswa Tunagrahita Ringan (Studi Kasus di SMPLB Negeri Pembina Yogyakarta). Adapun penulis mengangkat tema tersebut karena penulis tertarik dengan masalah pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi anak-anak luar biasa yakni siswa SMPLB di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dra. Hj. Afiyah As., M.SI., selaku penasehat Akademik yang penuh dengan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Nur Munajat, M. Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran serta tidak kurang-kurangnya memberi masukan, bimbingan serta arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Bapak Widada, S.Ag selaku pembimbing lapangan serta guru PAI di SMPLB Negeri Pembina Yogyakarta serta Dra. RH Widyaningrum, Drs. Muhandis M, Pak Rejokirono M. Pd yang telah banyak memberikan informasi dan bimbingan serta wawasan kepada penulis. Tak terkecuali untuk anak-anak SMPLB yang telah memberikn banyak pelajaran berharga untuk penulis, di tengah-tengah keterbatasan yang kalian miliki kalian tetaplah anak-anak yang berhak memperoleh pendidikan dan kasih sayang seperti halnya anak normal lainnya.
6. Seluruh dosen dan karyawan jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan pelayanan, pengetahuan, wawasan, dan ilmunya selama ini.
7. Ayahanda Jawali dan Ibunda Jumailah, yang tidak pernah lelah melimpahkan kasih sayang dan selalu mengiringi setiap langkah penulis dengan doa, atas setiap cucuran keringat dan air mata demi keberhasilan penulis. Serta untuk semua keluarga ku tercinta, terimakasih doa dan dukungannya.

8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2007, khususnya teman-teman PAI 4 terlebih untuk sahabatku Heni Rahmawati dan Vemi Yuliana, terimakasih atas kebersamaannya selama ini. Kalian semua tak akan pernah terlupakan.

9. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga amal, bantuan dan dukungan Bapak, Ibu dan teman-teman semua mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, Amin.

Alhamdulillah rabbillaalamin.

Yogyakarta, 17 Mei 2011
Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Siti Halimah
NIM. 07410175

ABSTRAK

Siti Halimah, Implementasi Pendidikan Agama Islam Bagi Pembinaan Sikap dan Perilaku Keagamaan Siswa Tunagrahita Ringan (Studi Kasus di SMPLB Negeri Pembina Yogyakarta), Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Latar belakang pemilihan judul ini adalah berdasar dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Bab IV pasal 5 yang berbunyi “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.” Persamaan tersebut adalah persamaan tanpa terbatas pada ras, suku, agama, kelainan fisik ataupun mental. Agama Islam juga tidak pernah membedakan manusia. Semua manusia sama dihadapan Allah, yang membedakan adalah tingkat ketakwaannya. Akan tetapi pada kenyataannya anak-anak yang memiliki kekurangan seperti anak tunagrahita yang memiliki kelemahan mental dan pikiran masih dianggap berbeda dengan anak-anak normal lainnya dan sering dipandang sebelah mata.

Oleh karena itu, dengan adanya pendidikan khusus dapat menjadi satu sarana bagi mereka untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas terutama Pendidikan Agama Islam guna membuktikan bahwa mereka juga mampu mengembangkan potensi serta kemampuan mereka seperti anak-anak pada umumnya. Dalam penelitian ini difokuskan pada potensi rasa beragama yang diwujudkan melalui sikap dan perilaku keagamaan yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Kendatipun dalam kehidupan berbangsa dan beragama hak memperoleh pendidikan bagi anak-anak yang memiliki kelainan termasuk penderita tunagrahita ini dilindungi, tetapi jelas adanya perbedaan teknik dalam pemberian pelayanan dan pengajarannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa secara kritis tentang implementasi PAI bagi pembinaan sikap dan perilaku keagamaan siswa tunagrahita ringan di SMPLB Negeri Pembina Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di SMPLB Negeri Pembina Yogyakarta. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, siswa tunagrahita ringan, bagian kesiswaan, dan guru bimbingan konseling. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan melalui teknik triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPLB Negeri Pembina Yogyakarta disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan yaitu KTSP yang disesuaikan dengan kondisi sekolah serta keadaan dan kebutuhan siswa tunagrahita. Saat pembelajaran di kelas dengan memperhatikan tujuan pendidikan, materi, metode, media, serta evaluasi pembelajaran. (2) Hasil pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam upaya pembinaan sikap dan perilaku keagamaan yang dilaksanakan melalui pembelajaran di kelas, secara kuantitatif sudah terbilang baik karena sebagian besar sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 7,0. Sedangkan dari segi pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari juga menunjukkan hasil yang baik, meskipun dalam prakteknya masih kurang maksimal serta banyak kendala yang dihadapi. (3) Faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berasal dari guru maupun siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	20

BAB II GAMBARAN UMUM SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

A. Letak dan Keadaan Geografis SMPLB Negeri Pembina Yogyakarta.....	23
B. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya SMPLB Negeri Pembina Yogyakarta.....	24
C. Dasar Tujuan Pendidikan SMPLB Negeri Pembina Yogyakarta. .	28
D. Tata Kerja dan Struktur Organisasi SMPLB Negeri Pembina Yogyakarta	31
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan SMPLB Negeri Pembina Yogyakarta.....	34
F. Sarana Prasarana Di SMPLB Negeri Pembina Yogyakarta	39
G. Fasilitas Layanan.....	41
H. Ekstrakurikuler.....	45

BAB III PEMBAHASAN

A. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPLB Negeri Pembina Yogyakarta.....	46
B. Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPLB Negeri Pembina Yogyakarta.....	69
C. Faktor Pendukung dan penghambat Pendidikan Agama Islam	73

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran-saran.....	82

C. Kata Penutup.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Dalam lingkup kehidupan berbangsa dan bernegara, pendidikan memberikan peranan yang cukup besar bagi kemajuan pendidikan nasional.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak bagi tercapainya pembangunan nasional yang mantap dan dinamis. Hal inilah yang membuat pemerintah memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pendidikan. Ini tertera dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Bab IV pasal 5 yang berbunyi “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.”² Kesamaan hak untuk memperoleh pendidikan ini adalah upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Persamaan tersebut adalah persamaan tanpa terbatas pada ras, suku, agama, kelainan fisik ataupun mental. Hal ini seperti yang tertera dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem

¹Zainal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Internasional*, (Bandung : Yrama Widya, 2009), hlm. 16.

²Misbah Ulmunir, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN SUKA, 2010), hlm.53.

Pendidikan Nasional bab IV pasal 5 ayat 2 “Warga Negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/ sosial berhak memperoleh pendidikan khusus.” Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelaianan fisik, emosional, mental, sosial, dan/ memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.³

Agama Islam tidak pernah membedakan manusia. Sebagaimana terdapat dalam hadis bahwa semua manusia berhak dan wajib menuntut ilmu, yang berbunyi :

طَلَبُ الْعِلْمِ رِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya : *Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim dan muslimah.*⁴

Semua manusia sama dihadapan Allah, yang membedakan adalah tingkat ketakwaannya. Akan tetapi pada kenyataannya anak-anak yang memiliki kekurangan seperti anak tunagrahita yang memiliki kelemahan mental dan pikiran masih dianggap berbeda dengan anak-anak normal lainnya dan sering dipandang sebelah mata. Oleh karena itu, dengan adanya pendidikan khusus dapat menjadi satu sarana bagi mereka untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas terutama Pendidikan Agama Islam guna membuktikan bahwa mereka juga mampu mengembangkan potensi serta kemampuan mereka seperti anak-anak pada umumnya. Dalam penelitian ini difokuskan pada potensi rasa beragama yang diwujudkan melalui sikap dan

³ *Ibid*

⁴ Hamam Nasirudin, Terjemah Kitab Ta'lim Muta'alim, (Magelang : 1963), hlm. 11.

perilaku keagamaan yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Kendatipun dalam kehidupan berbangsa dan beragama hak memperoleh pendidikan bagi anak-anak yang memiliki kelainan termasuk penderita tunagrahita ini dilindungi, tetapi jelas adanya perbedaan teknik dalam pemberian pelayanan dan pengajarannya.

Tunagrahita adalah istilah yang digunakan untuk menyebut anak yang memiliki kemampuan intelektual di bawah rata-rata.⁵ Penyandang tunagrahita ringan atau *debil* memiliki IQ antara 68-52 menurut Binet, sedangkan menurut Skala Weschler (WISC) memiliki IQ 69-55. Mereka masih bisa belajar membaca, menulis, berhitung sederhana.⁶ Keadaan anak tunagrahita ini menuntut perhatian yang cukup ekstra dan khusus, karena mereka berbeda dengan anak-anak normal lainnya. Tetapi mereka juga perlu dididik, sebab pada hakikatnya anak-anak berkelainan itu juga mempunyai potensi-potensi untuk dikembangkan, dan potensi-potensi ini akan dapat dikembangkan semaksimal mungkin apabila mendapat pengaruh pendidikan. Untuk itulah didirikan sekolah-sekolah khusus yang diperuntukkan bagi para penyandang tunagrahita, dengan memodifikasi antara kurikulum khusus dan kurikulum sekolah umum yang fungsional disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan anak-anak tunagrahita tersebut, diantaranya adalah SLB/C Negeri Pembina Yogyakarta.⁷

⁵ Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa* (Bandung : PT. Refika Aditama, 2006), hlm. 103.

⁶ *Ibid*, hlm. 106.

⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Widodo, Guru PAI SMPLB N Pembina pada tanggal 18 Oktober 2010

Pendidikan sekolah merupakan lembaga kedua setelah keluarga yang berfungsi sebagai pengembangan dan pelanjut pendidikan keluarga akibat keterbatasan keluarga dalam mendidik mereka, terlebih bagi mereka yang memiliki keterbatasan dan kelainan seperti anak tunagrahita. Berbeda dengan pembinaan pendidikan yang diselenggarakan di lingkungan keluarga, proses pembinaan yang di laksanakan di lingkungan sekolah bersifat formal, dalam artian usaha pendidikan yang diselenggarakan memiliki program-program, tersusun secara sistematis, terencana, dan terarah serta sejauh mana implementasi PAI mampu mempengaruhi sikap dan perilaku keagamaan yang mereka amalkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun dalam lingkungan masyarakatnya.

Berangkat dari permasalahan-permasalahan di atas, maka penulis ingin mengangkat topik penelitian dalam skripsi “ Implementasi PAI Bagi Pembinaan Sikap dan perilaku Keagamaan Siswa Tunagrahita di SMPLB Negeri Pembina Yogyakarta.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat penulis rumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Bagaimanakah implementasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam upaya pembinaan sikap dan perilaku keagamaan pada siswa SMPLB Tunagrahita Ringan di SMPLB Negeri Pembina Yogyakarta ?

2. Bagaimanakah hasil yang dicapai setelah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam upaya pembinaan sikap dan perilaku keagamaan pada siswa SMPLB Tunagrahita Ringan di SMPLB Negeri Pembina Yogyakarta ?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam upaya pembinaan sikap dan perilaku keagamaan pada siswa SMPLB Tunagrahita Ringan di SLB Negeri Pembina Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam upaya pembinaan sikap dan perilaku keagamaan pada siswa SMPLB Tunagrahita Ringan di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui hasil yang dicapai setelah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa SMPLB Tunagrahita Ringan di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.
 - c. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam upaya pembinaan sikap dan perilaku keagamaan pada siswa SMPLB Tunagrahita Ringan di SLB Negeri Pembina Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritik-Akademik

- 1) Menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan terutama tentang pendidikan khusus.
- 2) Dapat menambah pengetahuan tentang penyelenggaraan pembelajaran di sekolah luar biasa, khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Memberikan kontribusi bagi guru PAI di SLB Negeri Pembina dan guru PAI di SLB yang lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran / pendidikannya dalam lembaga tersebut.
- 2) Merupakan bekal tersendiri bagi penulis untuk dapat lebih mempersiapkan diri menghadapi perbedaan peserta didik di lapangan.

D. Kajian Pustaka

Penelitian di SLB sudah banyak dilakukan dalam pembuatan skripsi. Sejauh telaah pustaka yang dilakukan penulis, ditemukan beberapa penelitian yang secara tidak langsung berkaitan dengan tema pembahasan ini atau hampir sama tetapi tetap ada perbedaan, diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi yang disusun oleh Eni Tri Susanti Jurusan Kependidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Pendidikan Agama Islam Bagi Penyandang Tunagrahita Di SLB N

Pembina Yogyakarta.” Dalam penelitian ini lebih membahas tentang proses pembelajaran PAI secara umum dalam hal metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan dalam penelitian ini lebih menekankan pada tujuan pencapaian hasil belajar yang ingin dicapai.

2. Skripsi yang disusun oleh Beni Iskandar Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “ Pengembangan Proses Pembelajaran PAI Terhadap Pengamalan Keagamaan Siswa MTS N 263 Sleman Di Maguwoharjo Yogyakarta.” Dalam skripsi ini membahas tentang pengembangan proses belajar PAI Yang bertujuan untuk mengembangkan pengalaman keagamaan siswa. Hal ini hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan, akan tetapi yang menjadi objek penelitian jauh berbeda yaitu antara siswa yang normal dan siswa yang mempunyai kekurangan ataupun berkebutuhan khusus.
3. Skripsi yang disusun oleh Sufianah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “ Penanaman Sikap Optimis melalui PAI (Studi Kasus Siswa Tunagrahita Tingkat SMA di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.” Objek yang dijadikan penelitian mempunyai kesamaan dengan yang diteliti oleh penulis yaitu siswa tunagrahita. Sedangkan dari segi perbedaannya terletak pada pembahasan yang dikaji, penelitian tersebut memfokuskan pada upaya penanaman sikap optimis anak tunagrahita melalui PAI, sedangkan dalam penelitian ini lebih cenderung dalam pembinaan sikap dan perilaku keagamaan sebagai hasil dari pelaksanaan PAI.

E. Landasan Teori

1. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan.⁸ Sebelum penulis menguraikan tentang Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu dikemukakan pengertian pendidikan. “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”⁹

Menurut Zakiah Darajat, seperti yang dikutip oleh Abdul Majid, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹⁰

Dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam bertujuan menjadikan seseorang dapat mengamalkan ajaran Islam sebagai pegangan hidup. Selain itu,

⁸ <http://www.muniryusuf.com/pengertian-implementasi-kurikulum.html>

⁹ Zainal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Internasional*, (Bandung : Yrama Widya, 2009), hlm. 16.

¹⁰ Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi : Konsep dan Implentasi Kurikulum 2004*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari suatu kegiatan.¹¹ Tujuan merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses pembelajaran, termasuk kegiatan pendidikan keagamaan. Dengan adanya tujuan maka akan ada arah yang pasti untuk mencapainya.

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.¹²

Tujuan PAI dipersingkat lagi agar siswa memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam sehingga

¹¹ Syaiful Bahri Djaramah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Banjarmasin : Rineka Cipta, 1995), hlm. 48

¹² Abdul Majid & Dian Andayani, *Ibid*, Hlm. 135

menjadi manusia muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah dan berakhlak mulia.¹³

c. Metode Pendidikan Agama Islam

Dalam pandangan filosofis pendidikan, metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁴ Tujuan PAI akan tercapai secara tepat manakala jalan yang ditempuh untuk mencapainya juga harus sesuai. Peranan metode pendidikan berasal dari kenyataan yang menunjukkan bahwa materi kurikulum pendidikan Islam tidak mungkin akan tepat diajarkan melainkan diberikan dengan cara yang khusus. Ketidaktepatan dalam penerapan metode kiranya akan menghambat proses belajar mengajar.¹⁵

Menurut Winarno Surachmad, dapat diterapkan berbagai metode mengajar Agama Islam :

- 1) Metode Ceramah, yaitu metode dalam pendidikan dimana dalam penyampaian materi pada anak didik dengan jalan penerangan dan penuturan secara lisan.
- 2) Metode Tanya Jawab, yaitu suatu metode dalam pendidikan dimana guru bertanya tentang materi dan murid menjawabnya.
- 3) Metode Diskusi, yaitu suatu metode dalam mempelajari materi dengan jalan mendiskusikannya, sehingga menimbulkan pengertian serta perubahan tingkah laku murid.

¹³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah)*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 78.

¹⁴ Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), hlm. 97

¹⁵ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al Qur'an*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1990), hlm. 197

4) Metode Demonstrasi dan Eksperimen

Metode Demonstrasi, yaitu metode mengajar dimana seorang guru atau orang lain yang sengaja diminta memperlihatkan pada seluruh kelas tentang suatu proses melakukan sesuatu.

Metode Eksperimen, yaitu metode pengajaran dimana guru dan murid bersama-sama mengerjakan sesuatu sebagai latihan praktis dari apa yang diketahui.

5) Metode Pemberian Tugas Belajar, yaitu suatu cara dalam proses belajar mengajar dimana guru memberi tugas tertentu dan murid mengerjakannya di luar jam pelajaran.

6) Metode kerja kelompok, yaitu kelompok kerja dari sekumpulan siswa yang bersifat pedagogis yang di dalamnya terdapat hubungan timbal balik antara individu.

7) Metode Sosiodrama dan Bermain Peran, yaitu metode mengajar dengan mendramakan/memerankan cara tingkah laku di dalam hubungan sosial.

8) Metode Karyawisata, yaitu metode mengajar dengan mengajak siswa keluar kelas untuk memperlihatkan hal-hal yang ada hubungannya dengan bahan pelajaran.

9) Metode Drill/Latihan Siap, yaitu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan.

10) Metode Sistem Regu, yaitu metode mengajar dimana dua orang guru atau lebih bekerja sama mengajar sekelompok murid.

11) Metode *Problem Solving*, yaitu metode dengan jalan melatih siswa menghadapi masalahnya.¹⁶

d. Materi Pendidikan Islam

Sebagaimana diketahui, bahwa inti ajaran pokok Islam meliputi :¹⁷

- 1) Masalah keimanan ('aqidah) : mengajarkan keesaan Allah, Esa sebagai Tuhan yang mencipta, mengatur, dan menjadikan alam ini.
- 2) Masalah keislaman (syariah) : berhubungan dengan amal lahir dalam rangka mentaati semua peraturan dan hukum Tuhan, guna mengatur hubungan antar sesama.
- 3) Akhlak : mengajarkan tentang tata cara pergaulan hidup manusia.

2. Sikap dan Perilaku Keagamaan

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap), tidak saja badan ataupun ucapan.¹⁸ Perilaku agama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan atau perilaku yang merupakan manifestasi, realisasi, dan konsekuensi beragama Islam yang tercermin melalui pengamalan ibadah. Sebagaimana yang terdapat dalam Ensiklopedi Nasional Indonesia, mendefinisikan perilaku keagamaan

¹⁶ Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama dilengkapi dengan sistem modul dan permainan simulasi*, (Surabaya : Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1983), hlm. 81

¹⁷ *Ibid*, hlm. 60.

¹⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), hlm. 671

adalah aturan mengenai tingkah laku atau tata cara hidup manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya.¹⁹

Pendapat lain dikemukakan oleh Abdul Aziz Ahyadi, yang dimaksud perilaku keagamaan atau tingkah laku keagamaan adalah suatu pernyataan atau ekspresi kehidupan kejiwaan yang dapat diukur, dihitung, dan dipelajari yang diwujudkan dalam bentuk kata-kata, perbuatan, ataupun tindakan jasmaniah yang berkaitan dengan pengamalan ajaran Islam.²⁰ Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan anak merupakan realisasi tingkah laku yang berdasarkan tuntunan ajaran agama baik hubungannya dengan Allah ataupun dengan sesamanya.

3. Pendidikan Agama Islam dan Pembinaan Keagamaan Bagi Anak Cacat Mental (Tunagrahita)

Proses pembentukan kepribadian anak sudah dimulai sejak proses kehamilan ibunya. Ketika anak lahir mulailah ia menerima didikan dan perlakuan dari semua anggota keluarga. Pembinaan dan pertumbuhan kepribadian anak tidak hanya menjadi tanggung jawab keluarganya, akan tetapi juga menjadi tanggung jawab guru, dan masyarakatnya.

Pendidikan agama tidak mungkin terlepas dari pengajaran agama. Jika penanaman jiwa dan perilaku agama tidak mungkin dilakukan oleh orang tua di rumah maka harus dilakukan dengan bimbingan guru yang profesional dalam bidangnya. Mengingat pentingnya pendidikan agama

¹⁹ Ensiklopedi Nasional Indonesia, jilid 1, (Jakarta : PT Adi Pustaka, 1998), hlm.156

²⁰ Abdul Aziz Ahyadi, Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila, (Bandung : PT. Adi Pustaka, 1996), hlm. 27

untuk pembinaan sikap dan perilaku keagamaan siswa, terutama siswa tunagrahita, maka pendidikan agama harus diajarkan di sekolah tidak cukup diberikan oleh orang tua saja.

Setiap sekolah dan guru agama khususnya, hendaknya menyadari bahwa pendidikan agama bukanlah sekedar mengajarkan pengembangan agama dan melatih keterampilan anak dalam melaksanakan ibadah. Ia bertujuan untuk membentuk kepribadian anak, sesuai dengan ajaran agama untuk pembinaan sikap, mental, dan akhlak. Akhlak berarti budi pekerti, perangai tingkah laku, atau tabi'at. Dalam kepustakaan akhlak diartikan sebagai sikap yang melahirkan perbuatan (perilaku, tingkah laku) mungkin baik atau buruk.²¹

Pendidikan agama akan lebih berkesan dan berhasil guna, serta berdaya guna apabila seluruh lingkungan hidup yang ikut mempengaruhi pembinaan pribadi anak (keluarga, sekolah, masyarakat) sama-sama mengarah pada pembinaan jiwa agama pada anak. Kesatuan arah pendidikan akan sangat membantu perkembangan mental dan pribadi anak, agar agama benar-benar dapat dihayati, dipahami, digunakan sebagai pedoman hidup bagi manusia.²²

²¹ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 346

²² Zakhiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1976), hlm. 128.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.²³ Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di lembaga pendidikan formal yakni di SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif yakni penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari pandangan pelakunya.²⁴

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi, karena pada dasarnya psikologi mempunyai definisi sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku dan peristiwa mental.²⁵ Hal ini sesuai dengan tema penelitian yang peneliti lakukan yaitu tentang perilaku, khususnya perilaku keagamaan.

3. Subyek Penelitian

Subyek adalah orang atau apa saja yang dapat menjadi sumber data. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah :

- a. Kepala Sekolah SLB Negeri Pembina Yogyakarta (satu orang)

²³ Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hlm. 21.

²⁴ *Ibid*, hlm. 23.

²⁵ <http://aliyahnuraini.wordpress.com/2009/04/02/pendekatan-terhadap-psikologi-komunikasi-dari-aspek-ilmu-lainnya/>

- b. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPLB Negeri Pembina Yogyakarta (satu orang) serta pihak lain yang terkait dan sekiranya dapat memberi informasi bagi penulis.
 - c. Siswa Tunagrahita Ringan SMPLB Negeri Pembina Yogyakarta
4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (=data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²⁶

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum pelaksanaan proses pembelajaran PAI di kelas dalam upaya pembinaan sikap dan perilaku keagamaan siswa tunagrahita ringan, serta sikap dan perilaku siswa di kelas maupun di lingkungan sekolah. Dalam hal ini yang menjadi sumber untuk observasi adalah guru PAI, siswa tunagrahita ringan, kepala sekolah, dan pihak lain yang bisa dijadikan sebagai sumber informasi.

²⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 1996), hlm. 76.

b. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain.²⁷

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi obyektif SLB Negeri Pembina Yogyakarta, seperti, sejarah berdirinya, letak geografis, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, fasilitas sekolah, prestasi sekolah, kurikulum, dan satuan pelajaran.

c. Metode Interview

Metode Interview adalah metode pengumpulan data dengan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab lisan secara, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.²⁸ Teknik wawancara yang penulis gunakan adalah teknik wawancara tidak terpimpin, artinya wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun, dan dapat dikembangkan lebih mendalam dengan tidak menyimpang dari pokok permasalahan.

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang program-program dalam pelaksanaan pembinaan sikap dan perilaku keagamaan melalui pembelajaran PAI, pelaksanaan serta pencapaian programnya, serta hasil yang dicapai.

²⁷ Suharsimi, *op.cit*, hlm. 200.

²⁸ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 1996), hlm. 82.

d. Metode Analisis Data

Setelah pengumpulan data dilakukan, peneliti kemudian menyusun dan menyeleksi data yang ada relevansinya dengan penelitian ini, yang selanjutnya data tersebut dioalah atau dianalisis agar data itu mempunyai arti dan bisa dijadikan kesimpulan secara umum.

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.²⁹

Secara umum, langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong, sebagai berikut:³⁰

1) Menelaah seluruh data

Setelah seluruh data dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dibaca, dipelajari dan ditelaah serta dipahami secara seksama.

²⁹ Lexy.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 247.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 247.

2) Reduksi data

Peneliti merangkum, memilih pokok-pokok penting dan disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.

3) Menyusun data dalam satu kesatuan

Proses ini dilakukan sejak awal selesainya pengumpulan data pertama. Semua hasil data yang diperoleh dari lapangan yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi langsung dianalisis.

4) Kategorisasi

Langkah selanjutnya kategorisasi. Kategorisasi merupakan pengumpulan data dan pemilahan data yang berfungsi untuk memperkaya uraian unit menjadi satu kesatuan. Kategorisasi berarti penyusunan kategori. Kategori tidak lain adalah salah satu tumpukan dari seperangkat tumpukan yang disusun atas dasar, pikiran, intuisi, pendapat, atau kriteria tertentu. Metode yang digunakan dalam kategorisasi didasarkan atas metode analisis komparatif.³¹

5) Triangulasi data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Merupakan pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsirannya.

³¹ *Ibid.*, hlm. 252.

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan triangulasi, peneliti dapat me-*recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.³²

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis yang terdiri dari IV Bab, setiap bab terdiri dari beberapa sub bab dan perinciannya.

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Landasan Teori, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum SMPLB Negeri Pembina Yogyakarta yang meliputi : Letak dan Keadaan Geografis, Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya, Dasar dan Tujuan Pendidikannya, Struktur Organisasinya, Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawannya, Keadaan Sarana dan Prasarana

Bab III berisi pembahasan hasil penelitian yang menjelaskan Implementasi PAI Bagi Pembinaan Sikap dan perilaku Keagamaan Siswa Tunagrahita (Studi Kasus Di SMPLB Negeri Pembina Yogyakarta).

Bab IV adalah penutup, meliputi : Kesimpulan, Saran-saran, Kata Penutup, dan Daftar Pustaka

³² *Ibid.*, hlm. 332.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPLB Negeri Pembina Yogyakarta disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan yaitu KTSP yang disesuaikan dengan kondisi sekolah serta keadaan dan kebutuhan siswa tunagrahita. Saat pembelajaran di kelas dengan memperhatikan tujuan pendidikan, materi, metode, media, serta evaluasi yang semuanya perlu dipersiapkan dengan baik dalam upaya pencapaian tujuan diantaranya terwujudnya sikap dan perilaku keagamaan siswa yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam.
2. Hasil pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam upaya pembinaan sikap dan perilaku keagamaan yang dilaksanakan melalui pembelajaran di kelas, secara kuantitatif sudah terbilang baik karena sebagian besar sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 7,0. Sedangkan dari segi pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari juga menunjukkan hasil yang baik, meskipun dalam prakteknya masih kurang maksimal serta banyak kendala yang dihadapi. Hal tersebut dapat diketahui melalui hasil observasi, wawancara dengan para siswa dan guru agama.

3. Faktor pendukung dan penghambat Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPLB Negeri Pembina Yogyakarta

a. Faktor Pendukung :

- 1) Sarana prasarana yang lengkap
- 2) Pendanaan yang sangat cukup
- 3) Sumber daya manusia yang memadai
- 4) Hubungan dengan pihak luar sekolah yang baik
- 5) Pelaksanaan kegiatan ekstra keagamaan

b. Faktor penghambat:

- 1) Faktor ekonomi dan kesadaran orang tua
- 2) Ketunaan ganda
- 3) Belum tersedianya buku-buku untuk materi pembelajaran
- 4) Kurangnya inovasi, kreatifitas, dan ketegasan guru

B. Saran- Saran

Pada bagian akhir sekripsi ini ijinakan peneliti memberikan sedikit saran atau usulan yang konstruktif dalam rangka meningkatkan mutu dalam Pelaksanaan PAI di SMPLB Negeri Pembina Yogyakarta :

1. Diperlukan adanya penambahan fasilitas buku-buku pelajaran terutama pelajaran PAI yang khusus untuk anak tunagrahita. Untuk itu guru dengan pihak sekolah dapat bekerja sama mengembangkan sendiri materi pembelajaran untuk para siswa.

2. Penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif dalam penyampaian materi di kelas. Dalam hal ini guru dapat melakukan Penelitian Tindakan Kelas, mengikuti pelatihan-pelatihan, serta semua bentuk kegiatan yang dapat menunjang keaktifan pembelajaran PAI.
3. Peningkatkan kualitas diri oleh semua warga sekolah terutama para guru baik dari segi keilmuan maupun pribadi untuk memberikan teladan yang baik bagi para siswa.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobil'alamin segala puji bagi Allah yang telah memberikan kekuatan iman, kesehatan dan kesempatan pada penulis sehingga saya mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Tak lupa sholawat serta salam tetap penulis haturkan kepada suri tauladan kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis merasa dengan segenap jiwa dan raga bahwa tanpa pertolongan Allah dan dorongan dari berbagai pihak terutama doa orang tua, doa guru-guru serta motivasi para sahabatku, penulisan ini belum tentu terselesaikan, maka dari itu penulis ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya dan semoga Allah SWT membalasnya dengan kebaikan pula. Amin

Penulis menyadari bahwa betapa banyak kekurangan dan kesalahan yang masih ada dalam penulisan ini dan itu semua disebabkan oleh ketidaktahuan dan keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh penulis. Maka dari itu

dengan segala kerendahan hati penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT Yang Maha Pengampun penulis berdoa dan bertawakal semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pada semua pihak pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 17 Mei 2011

Penulis

(Siti Halimah)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Internasional*, Bandung: Yrama Widya, 2009.
- Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Azwar, Saifuddin, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Bahri, Syaiful Djaramah, *Strategi Belajar Mengajar*, Banjarmasin: Rineka Cipta, 1995.
- Darajat Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.
- _____, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Daud, Mohammad Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Penerbit J-Art, 2004.
- Efendi Mohammad, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Getteng Rahman, *Menuju Guru Profesional dan Berakhlak*, Yogyakarta: Grha Guru, 2009.
- <http://aliyahnuraini.wordpress.com/2009/04/02/pendekatan-terhadap-psikologi-komunikasi-dari-aspek-ilmu-lainnya>
- <http://www.muniryusuf.com/pengertian-implementasi-kurikulum.html>
- Majid, Abdul & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2004.
- Matthew B. Milles and A. Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI. Prees, 1992.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mujib, Abdul & Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Nevid, Rathus, Greene, *Psikologi Abnormal*, Jakarta: Erlangga, 2003.

Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Terpadu/Inklusif, Kegiatan Belajar Mengajar Di Sekolah Inklusif, Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, 2005.

Qur'an Karim dan Terjemahannya Artinya, Yogyakarta: UII Press, 1999.

Saleh, Abdurrahman Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.

Siregar, Marassudin, *PBM-PAI Di Sekolah, Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam (Pengelolaan Pengajaran, Suatu inamika Profesi Keguruan)*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN alisongo, 1998.

Somantri, Sutjihati, *Psikologi Anak Luar Biasa*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2006.

Sudjiono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1996.

Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994.

Tauhied, Abu, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1990.

Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Ulmunir, Misbah, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN SUKA, 2010.

Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Dilengkapi Dengan Sistem Modul dan Permainan Simulasi*, Surabaya: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1983.